

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengembangan industri gula aren dikecamatan Atinggola sangat memberikan pengaruh yang besar bagi sumber pendapatan masyarakat.

1. Proses produksi gula aren di kecamatan Atinggola masih tradisional, bahan baku dalam proses pembuatan gula aren tersedia dengan mudah dan sangat banyak.
2. Jalur pemasaran dalam industri ini maskih berada di lokal Gorontalo, kurangnya informasi untuk promosi menghambat proses pengembangan industri ini.
3. Pendampingan serta sosialisasi bagi pengrajin masih belum efektif, hal ini mempengaruhi produksi, jalur pemsaran, dan pengelolaan modal.
4. Industri gula aren yang ada dikecamatan Atinggola memeberikan pengaruh besar bagi peningkatan pendapatan masyarakat. Gula aren pada dasarnya menjadi pekerjaan sampingan namun menjadi sumber utama pendapatan masyarakat.

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan industri gula aren.

1. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah harus mengambil andil dalam pengembangan industri gula aren, pemerintah seharusnya memfasilitasi pengrajin gula aren, pendampingan serta sosialisai atau penyuluhan kepada pengrajin untuk dapat mengembangkan industri gula aren.
- b. Unuk jalur pasar pemerintah harus membantu pengrajin dalam mempromosikan gula aren serta memberikan informasi pasar kepada pengrajin.
- c. Dalam permodalan, pemerintah harus memberikan bantuan berupa peralatan atau penyertaan modal sehingga pengrajin bisa keluar dari keterikatan pada tengkulap.

2. Bagi Pengrajin

- a. Adanya inovasi-inovasi produk gula aren, mulai dari ukuran hingga bentuk yang lebih menarik. Serta berani mencoba inovasi lain seperti gula semut, kecap gula dll.

- b. Meningkatkan promosi-promosi serta penggunaan teknologi untuk menukung mutu dan kualitas barang.
- c. Mencari informasi-informas untuk menambah wawasan gunamengembang kanproduk gula aren.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji dan Sudantoko (2002), *koperasi kewirausahaan, dan usaha kecil*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sukirno, Sadono, 1995, Pengantar Teori Ekonomi Makro, Edisi Kedua, Jakarta: PT karya Grafindo Persada. Hlm 54.
- Alkim. 2005. Pemberdayaan Home Industri Terhadap Masyarakat Pesisir, Gramedia Jakarta
- Kuncoro, Mudrajat, 2007, Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Rangkuti, Freddy, 2009, Analisis Swot Teknik Membelah Kasus Bisnis, Jakarta, Pt. Gramedia Pustaka Utama
- Evalia, Nur Aini. (2015). Strategi Perkembangan Argoindustri Gula Semut Aren.*Journal Program Studi Agribisnis*.
- Isnaini, Resmiwati., Syaad, Afifuddin., & Syaifuddin, Lubis. (2011). Strategi Pengembangan Usaha Gula Aren di Kabupaten Aceh Tenggara.*Journal Agribisnis Sumatera Utara*.4(2).
- Joesyiana, Kiki. (2017). Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga di Kota Pekanbaru.*Journal Valuta*.3(1).

- Maemonah, S. (2017).Strategi Pengembangan Industri Kecil Gula Aren di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal.*Economics Development Analysis Journal*.4(4).
- Maninggar, Praditya. (2010). Analisis Usaha Industry Gula Jawa Skala Rumaha Tangga Di Kabupaten Wonogiri.
- Sarioga, Alludin Setiawan.,& Dian Anggraeni. (2011). Efisiensi Dan Pendapatan Usaha Gula Aren Cetak (Kasus pada Perajin Gula Aren Cetak di Desa Cimenga, Kecamatan Cijaku, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten).*Jurnal Agro Ekonomi*.29(1).
- Wongkar, Novita., Joachim, Dumais., & Theodora, Kantiadagho. (2017). Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren di Desa Tondei I. *Agri-SosioEkonomi Unstrat*.13(3A).
- Zuhri, Saifuddin. (2013).Analisis Pengembangan Usaha Kecil *Home* Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan.*Journal Manajemen dan Akuntansi*. 2(3).